

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianis, A. (2015). Afiks Penanda Negasi pada Kata Sifat dalam Bahasa Jepang pada Buku Minna No Nihongo I Dan Ii. *Jurnal Kotoba*, 2, 101.
- Aini, N. (2014). Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi Bahasa Jawa dalam Cerbung Getih Sri Panggung karya Kukuh S. Wibowo pada Majalah Panjebar Semangat Edisi 12 Bulan Maret Sampai Edisi 26 Bulan Juni Tahun 2013. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 5(3), 8-14.
- Alwi, Hasan. (1996). *Senarai Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Alwi, Hasan dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Apriliana, R. F. (2014). Analisis Morfologis dalam Antologi Geguritan Sapu (Antologi Geguritan Lan Esai Bengkel dan Sastra Jawa 2012). *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 5(1), 71-80.
- Arifin, E. dan Junaiyah H.M. (2009). *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aronoff, Mark & Kirsten Fudeman. (2005). *What is Morphology?* Oxford: Blackwell Publishing.
- Arsita, Tika Yuni, dkk. (2014). *Afiks dalam Berita Utama Surat Kabar Lampung Pos dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Doctoral dissertation, FKIP).

- Arumsari, W. F. I. (2015). Afiksasi dan Reduplikasi Bahasa Jawa pada Cerita Rakyat Maling Kapa Lan Maling Genthiri karya Sudadi dalam Majalah Djaka Lodang. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 7(3), 45-51.
- Badudu, J.S. (1980). *Pelik-pelik Bahasa Indonesia (Tata Bahasa)*. Bandung: Pustaka Prima.
- _____. (1983). *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- _____. (1994). *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1996). *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badudu, Abdul Muis & Herman. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bauer, Laurie. (2003). *Introducing Linguistic Morphology Second Edition*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Baleghizadeh, Sasan & Saharkhiz, Arash. (2014). The Impact of Processing Instruction on the Recognition and Production of English Derivational Affixes Among EFL Learners. *Sage*, DOI: 10.1177/2158244014551930.
- Bauer, Laurie & Renout, Antoinette. (2001). A Corpus-Based Study of Compounding in English. *Journal of English Linguistics*. 29(2). 101-123.
- Budiarta, I. W. (2012). Aliansi Gramatikal Bahasa Dawan: Kajian Tipologi Bahasa. *Linguistika*, 19(36).
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W diterjemahkan oleh Fawaid, Achmad. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cruse, A. (2006). *A Glossary of Semantics and Pragmatics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (1994). *Beberapa Aspek Linguistik Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Darheni, Nani. (2009). Penyerapan Leksikon Asing dalam Bidang Otomotif ke dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Secara Morfologis dan Fonologis. *Jurnal Sosioteknologi*. 8(17).
- Dedy, A. (2015). Hubungan Penguasaan Afiksasi, Kosakata dan Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal pada Siswa Kelas II SDN di Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten. *Wahana Didaktika*, 13(1).
- Dixon, R.M.W. (2005). *A Semantic Approach to English Grammar*. New York: Oxford University Press.
- Endrawati, N. (2016). Penyimpangan Gramatikal pada Berita Utama Koran Kendari Pos Edisi Februari 2016. *Jurnal Bastra*, 1(01).
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E, & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education, Eighth Edition*. San Francisco: McGraw-Hill International.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hadi, S., Chamamah, S., Ramlan, M., & Wijana, I. D. P. (2003). Perubahan Fonologis Kata-kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 15(2).
- Haryanti, Dwi. (2006). Pergeseran Terjemahan Nouns dalam *The Oldman and The Sea*, a Farewell to Arms dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 7(2), 167-187.
- Herawati, D. (2013). Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jawa Dialek Tegal Kajian Deskriptif Struktural. *Suluk Indo*, 2(2), 195-201.
- Jumiati, W. (2016). Makna Prefiks Bahasa Bugis Kelurahan Puulemo Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana. *Jurnal Humanika*, 3(16).
- Katamba, Francis & John Stonham. (2006). *Modern Linguistics Morphology*. New York: Palgrave Macmillan.
- Keraf, Gorys. (1970). *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. (1984). *Kamus Linguistik: Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia.
- _____ dkk. (1985). *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____ . (1990). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Kulsum, U. (2015). Suffix-Is and-Ik and Its Problematics in Indonesian Language. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 13(2), 241-260.
- Kuswarini, P., & Hasanuddin, J. S. P. U. (2015). Unsur Serapan Asing pada Judul-Judul Berita di Harian Kompas. *Jurnal Ilmu Budaya*, 525.

- Lieber, Rochelle. (2010). *Introducing Morphology*. New York: Cambridge University Press.
- Luthfi, K. M. (2012). Afiksasi Sebagai Upaya Integrasi antara Teori Tasrif Al-Af 'Al Klasik dengan Morfologi Modern. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 1(1), 17-48.
- Luwuti, S. R. (2009). AFIKS (Suatu Kajian Morfologi Bahasa Gorontalo). *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5).
- Maneechukate, S. (2015). Kata Serapan Bahasa Sanskerta dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thai sebagai Bahan Pengajaran Bahasa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2).
- Marisawati, M. (2015). Bentuk dan Makna Verba Denominal Bahasa Jawa dalam Rubrik Sariwarta pada Panjebur Semangat Edisi Juli-Desember Tahun 2014. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 7(3), 127-135.
- Mery, H. S., Patern, K., Simanjuntak, H., & Hanye, P. (2015). Afiksasi Bahasa Dayak Mualang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4).
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munandar, Yusuf. (2016). Afiks Pembentuk Verba Bahasa Sunda. *Jurnal Humanika* 16(1)
- Muharram, Y. E. (2014). Perubahan Bentuk dan Makna Kata Serapan pada Majalah Wired Edisi No. 10 Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fib*, 7(6).
- Muslich, Masnur. (2010). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nugroho, T. (2015). Kata Turunan Dialek Banyumas pada Rubrik 'Mendhowan' Majalah Djaka Lodang 2013. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 6(4), 35-43.
- Nur, T. (2010). Fungsi Afiks Infleksi Penanda Pesona, Jumlah, dan Jender pada Verba Bahasa Arab: Tinjauan dari Perspektif Morfologi Infleksi dan Derivasi. *Jurnal Humaniora*, 22(1).
- Nur, M. P., Ntelu, A., & Zakaria, U. (2015). Kemampuan Menentukan Kata Berkonfiks pada Peserta Didik Kelas IXa SLTP Negeri 5 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2010/2011. *KIM Fakultas Sastra dan Budaya*, 3(1).
- Parera, Jos Daniel. (1983). *Pengantar Linguistik Umum Bidang Morfologi Seri B*. Flores: Nusa Indah.
- _____. (2004). *Teori Semantik: Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Patilima, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1996). *Senarai Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2009). *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: TransMedia.
- Putra, D. S., Suryanto, E., & Sumarwati, S. (2015). Kata Serapan pada Kolom Iki Lho di Harian Joglosemar (Pola dan Latar Belakang Penggunaan). *Basastra*, 3(3).
- Putrayasa, Ida Bagus. (2008). *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional Dan Infleksional*. Bandung: Refika Aditama.

- Puspitorini, D., & Mastuti, D. W. R. (2010). Analisis Gramatikal Teks Cantakaparwa. *Makar a of Social Sciences and Humanities Series*, 6(1).
- Qurniawati, Z. (2012). Verba Denominal Bahasa Jawa pada Majalah Djaka Lodhang Edisi Juli sampai September Tahun 2008. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 1(1).
- Ramlan, M. (1987). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Romer, Ute dan Wulff, Stefanie. (2010). Applying Corupus Method to Written Academicc Texts: Exploration of MICUSP. *Journal of Writing Research* vol 2. ISSN: 2294-3307.
- Samuel, J. (2009). Potensialitas dan keterbatasan inovasi morfologis dalam bahasa Indonesia Contoh kombinasi afiks keter-/an. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 11(2), 294-318.
- Sasao, Yosuke & Webb, Stuart. (2015). The Word Part Levels Test. *Sage*, 21 (1), 12-30
- Sembiring, S. (2011). Suatu Analisis Pengajaran Bahasa Indonesia tentang Afiksasi. *Jurnal Tabularasa*, 8(2), 161-171.
- Setiorini, R. A. (2010). *Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Simpen, I. W. (2015). Dinamika Pembentukan Kata Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 307-319.
- Soedjarwo, dkk. (1990). *Aspek Morfologi Kata-Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. Semarang: Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro.

- Sudana, Dadang. (2006). *Semantic and Pedagogical Aspects of Affixation in Bahasa Indonesia*. Disertasi: Daekin University.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukri, M., & Sutjiati Beratha, N. L. (2008). Bentuk Potensial Bahasa Indonesia: Kesenjangan antara Kaidah Pembentukan Kata dengan Produktivitas dan Kreativitas Penutur Suatu Bahasa. *E-Journal of Linguistics*, 2(1).
- Supardo, S. (2015). Masuknya Kata-kata yang Berunsur "Eer dan Tie" dari Bahasa Belanda ke Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Suwandi, Sarwiji. (2008). *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Syarkawi & Tarman Effendi. (2014). Perubahan Kelas Kata Bahasa Banjar. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 35—51 .
- Verhaar, J.W.M. (1980). *Teori Linguistik dan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Widyastuti. (2015). Proses Pembentukan Nomina Bahasa Muna Dialek Gu-Mawasangka. *Jurnal Humanika*. 15(3).
- Wiryananda, N. M. S. (2016). Pembentukan Kata pada Lirik Lagu Ebiet G. Ade. *Humanis*, 15(2).
- Wurianto, A. B. (2015). Kata Serapan Bahasa Sanskerta dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 125-134.

- Yohanes, Yan Sehandi. (1991). *Tinjauan Kritis Teori Morfologi dan Sintaksis Bahasa Indonesia*. NTT: Nusa Indah.
- Yusuf, Suhendra. (1998). *Fonetik dan Fonologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zainuddin, Z. (2016). Sistem Nominalisasi Bahasa Gayo: Kajian Struktur dan Semantik. *Linguistika*, 23(45).
- Zen, E. L. (2011). Afiks Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia Ragam Informal. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 6(1).